

**REGENERASI PETANI PADA KELUARGA PETANI PADI
SAWAH (*Oryza sativa L*) DI DESA UJUNG BANDAR
KABUPATEN LABUHANBATU (STUDI KASUS: ANAK
PETANI PADI DI DESA UJUNG BANDAR KABUPATEN
LABUHANBATU)**

SKRIPSI

Oleh

RIVAL PRAYUDI

NPM : 1804300112

Program Studi: AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

REGENERASI PETANI PADA KELUARGA PETANI PADI
SAWAH (*Oryza sativa L*) DI DESA UJUNG BANDAR
KABUPATEN LABUHANBATU (STUDI KASUS: ANAK PETANI
PADI DI DESA UJUNG BANDAR KABUPATEN
LABUHANBATU)

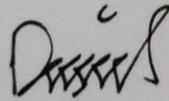
SKRIPSI

Oleh:

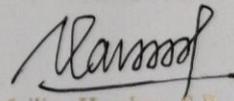
RIVAL PRAYUDI
1804300112
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Desi Novita, S.P., M.Si.
Ketua



Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh:
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Didi Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus: 07-10-2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Rival Prayudi
NPM : 1804300112

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Regenerasi Petani Pada Keluarga Petani Padi Sawah (*Oryza Sativa L*) Di Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2022

Yang menyatakan



Rival Prayudi

RINGKASAN

Rival Prayudi (1804300112/Agribisnis) dengan judul “Regenerasi Petani Pada Keluarga Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) di Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu.” Dibimbing oleh: Desi Novita, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Mailina Harahap S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan anak petani yang melanjutkan usahatani orangtuanya, besar minat anak petani untuk melanjutkan usahatani, dan faktor internal dan eksternal dapat mendorong minat. Teknik pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel sebanyak 25 responden lalu dianalisis menggunakan metode deskriptif, pada penelitian ini digunakan data primer dan skunder. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sedikitnya minat anak petani dalam melanjutkan usahatani orangtuanya. Hal ini berdasarkan oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa sedikitnya anak petani yang ingin menjadi petani setelah lulus sekolah.

SUMMARY

Rival Prayudi (1804300112/Agribusiness) with the title "Farmers Regeneration in Rice Farmers' Families (*Oryza sativa* L) in Ujung Bandar Village, Labuhanbatu Regency." Supervised by: Desi Novita, S.P., M.Sc. as Chair of the Advisory Commission and Mailina Harahap S.P., M.Sc. As a member of the Advisory Committee. The purpose of this study was to determine the development of children of farmers who continue their parents' farming, the interest of children of farmers to continue farming, and internal and external factors that can encourage interest. Data collection techniques by distributing questionnaires to a sample of 25 respondents and then analyzed using descriptive methods, in this study used primary and secondary data. Based on the results of the study showed that the farmers' children were at least interested in continuing their parents' farming. This is based on the results of the analysis which shows that at least the children of farmers who want to become farmers after graduating from school.

RIWAYAT HIDUP

Rival Prayudi dilahirkan pada tanggal 31 Mei 2000 di Tanjung Selamat, Kampung Rakyat, Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Subakti dan Ibunda Ramsiah Siregar.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut :

1. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD 112239 Perlabian Luar, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2012.
2. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 5 SATAP Perlabian, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015.
3. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018.
4. Penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2018.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Mengikuti Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tahun 2018.
2. Mengikuti kegiatan Masa Taaruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

3. Melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Indo Sepadan Jaya Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara pada Agustus 2021.
4. Melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Gunung Melayu, Kecamatan Rahuning, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara pada September 2021.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala segala rahmat dan hidayah-Nya dan tidak lupa kita panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya dan untuk berbuat kebajikan. Skripsi ini berjudul tentang “Regenerasi Petani Pada Keluarga Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) di Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan lancar karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Sekaligus selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si., selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis.

8. Kedua orangtua tersayang Ayahanda Subakti dan Ibunda Ramsiah Siregar yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, doa dan materi kepada penulis.
9. Sahabat dan teman-teman seangkatan 2018 Agribisnis 3.

Medan, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
SUMMARY	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Masalah.....	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Regenerasi Petani	6
Minat Pemuda Dalam Bertani.....	7
Faktor Internal Dan Eksternal.....	9
Penelitian Terdahulu	10
Kerangka Pemikiran	12
METODE PENELITIAN.....	14
Metode Penelitian.....	14
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	14
Metode Penarikan Sampel	14
Metode Pengumpulan Data.....	15
Metode Analisis	15
Defenisi dan Batasan Operasional	18

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	20
Profil Kabupaten Labuhanbatu	20
Gambaran Umum Responden	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
Analisis Perkembangan Anak Petani Yang Melanjutkan Usahatani Padi Orang Tuanya.....	24
Analisis Minat Anak Petani Untuk Berusahatani.....	25
Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dapat Mendorong Minat Anak Petani Untuk Berusahatani	33
KESIMPULAN DAN SARAN	37
Kesimpulan	37
Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Minat Pemuda Terhadap Pertanian Tahun 2016-2018.....	2
Tabel 2. Alternatif Jawaban.....	17
Tabel 3. Faktor Internal Dan Faktor Eksternal.....	18
Tabel 4. Identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir	21
Tabel 5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 6. Responden berdasarkan Usia	22
Tabel 7. Responden berdasarkan Jumlah Saudara Kandung.....	22
Tabel 8. Responden berdasarkan Luas Lahan	23
Tabel 9. Responden berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	23
Tabel 10. Responden Berdasarkan Minat Anak Petani Menjadi Petani	24
Tabel 11. Data Jawaban Indikator Dorongan dari Dalam (C1).....	25
Tabel 12. Data Jawaban Indikator Kebutuhan (C2)	28
Tabel 13. Data Jawaban Indikator Perasaan (C3)	30
Tabel 14. Hasil Pengolahan Faktor Internal.....	33
Tabel 15. Hasil Pengolahan Faktor Eksternal	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	40
Lampiran 2. Identitas Responden	46
Lampiran 3. Data Orangtua.....	47
Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Minat Menjadi Petani	48
Lampiran 5. Rekapitulasi Jawaban Responden C1.....	51
Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Responden C2.....	52
Lampiran 7. Rekapitulasi Jawaban Responden C3.....	53
Lampiran 8. Data Jawaban C1.....	54
Lampiran 9. Data Jawaban C2.....	54
Lampiran 10. Data Jawaban C3.....	54
Lampiran 11. Rekapitulasi Jawaban Indeks Skor C1,C2,C3	55
Lampiran 12. Data Faktor Internal	55
Lampiran 13. Data Faktor Eksternal.....	56
Lampiran 14. Rekapitulasi Data Jawaban D1	56
Lampiran 15. Rekapitulasi Data Jawaban D2	57
Lampiran 16. Rekapitulasi Jawaban Indeks Skor D1,D2	57
Lampiran 17. Dokumentasi	58

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi petani di Indonesia perlu dipikirkan bagaimana keberlanjutan usaha tani dimasa yang akan datang. Sedikitnya jumlah pemuda yang mau meneruskan pekerjaan orang tua mereka dan mewariskan dari generasi ke generasi dapat membuat sektor pertanian mengalami krisis generasi muda. Ironisnya pula, sebagian besar orang tua di daerah perdesaan tidak menginginkan anak-anaknya bekerja sebagai petani sebagaimana pekerjaan mereka saat ini.

Menurut Rahayu dan Mailina, (2018) menyatakan penurunan jumlah rumahtangga petani akan memperburuk sector pertanian. Dan secara langsung akan berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi. Permasalahan dalam sektor pertanian yang saat ini banyak dikaji oleh para ahli dan peneliti salah satu diantaranya yaitu regenerasi petani. Hal ini disebabkan karena saat ini sebagian besar petani di Indonesia tergolong dalam usia tua dan sedikit pemuda yang berminat untuk melanjutkan bekerja di bidang pertanian. Umur petani menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usahatani, sebab umur akan terkait erat dengan aktivitas petani dalam mengelola usahatannya, bahwa umur akan mempengaruhi daya psikologis, daya biologis, potensi dan tingkat kepekaan. Semakin tua umur petani, maka petani akan memiliki kemampuan fisik yang terbatas, sehingga keberlanjutan pengelolaan usahatani akan terhambat.

Penurunan jumlah petani berusia muda disebabkan oleh berkurangnya keinginan pemuda, baik di daerah desa tempat tinggalnya maupun di daerah perkotaan untuk bekerja di sektor pertanian. Mereka memiliki kecenderungan untuk lebih memilih pekerjaan di luar sektor pertanian (Susilowati, 2016).

Berdasarkan Hasil Survei Pertanian Antar Sensus 2018 di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut kelompok umur kepala rumah tangga diatas 54 tahun berjumlah 10.379.211. Sedangkan petani muda berumur 25-34 tahun berjumlah 2.722.446.

Persentase minat pemuda terhadap pertanian pada tahun 2016 sebesar 52,17%, minat pemuda terhadap pertanian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 30,80%, dan pada tahun 2018 persentase minat pemuda terhadap pertanian semakin menurun sebesar 21,95%.

Tabel 1. Minat Pemuda terhadap Pertanian Tahun 2016-2018

Tahun	Persentase Minat Pemuda (usia 16-30 tahun) terhadap Pertanian %
2016	52,17
2017	30,18
2018	21,95

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2016-2018

Regenerasi petani harus diawali dengan mempersiapkan generasi muda cinta pertanian, dengan penuh rasa cinta terhadap pertanian ini akan memudahkan pengembangan produk dan inovasi-inovasi dibidang pertanian. Selain menumbuhkan cinta pertanian, menumbuhkan minat dari generasi petani muda sangatlah utama. Sebenarnya pihak yang dapat berinteraksi secara langsung dan dapat dilakukan regenerasi sejak dini adalah orang tua (Ranzez, 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah petani per 2019 mencapai 33,4 juta orang. Adapun dari dari jumlah tersebut, petani muda di Indonesia yang berusia 20-39 tahun hanya 8% atau setara dengan 2,7 juta orang. Kemudian, sekitar 30,4 juta orang atau 91% berusia di atas 40 tahun, dengan mayoritas usia mendekati 50-60 tahun. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa petani muda Indonesia masih perlu untuk ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas,

sehingga pertanian akan berkelanjutan dan memberikan manfaat terhadap pembangunan bangsa.

Sektor pertanian saat ini dihadapkan pada tantangan menurunnya minat para pemuda untuk bekerja pada sektor ini. Pemuda di pedesaan lebih memilih bekerja pada sektor informal di kota, meskipun keterampilan yang dimiliki tidak memadai. Kondisi ini menyebabkan mengalirnya arus tenaga kerja pedesaan ke perkotaan. Disisi lain sarjana pertanian sedikit yang memilih untuk bekerja di sektor pertanian, bahkan diantara mereka banyak yang memilih bekerja diluar sektor pertanian, seperti pegawai perusahaan, pegawai bank, dan bekerja dibidang jasa.

Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi baik pada subsektor tanaman pangan, hal itu dikarenakan terdapat 24.318 hektare tanaman padi. Tanaman pangan merupakan segala jenis tanaman pokok yang di dalamnya terkandung karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia. Salah satu tanaman pangan yang biasanya dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia adalah tanaman padi. Petani muda di desa tersebut hanya sekedar melibatkan dirinya untuk membantu orang tua dalam bertani seperti hanya menanam dan membantu pada saat pemanenan saja, selebihnya di lakukan oleh orang tuanya. Minat pemuda pedesaan yang rendah membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemuda pedesaan dalam melanjutkan usahatani padi di Kabupaten Labuhanbatu.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana perkembangan jumlah anak petani yang melanjutkan usahatani padi orang tuanyadi Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu?
2. Seberapa besar minat anak Petani untuk melanjutkan usahatani padi orang tuanya di Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu?
3. Bagaimana faktor internal dan faktor eksternal dapat mendorong minat anak petani untuk berusahatani padi di Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perkembangan anak petani yang melanjutkan usahatani padi orang tuanyadi Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui besar minat anak petani untuk melanjutkan usahatani padi orang tuanyadi Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal dapat mendorong minat anak petani untuk berusahatani padidi Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat kepada:

1. Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana dan sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Untuk memberikan informasi tentang perkembangan pemuda dalam melanjutkan pertanian.

3. Sebagai bahan referensi yang dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Regenerasi Petani

Regenerasi petani adalah sebuah proses transfer aktivitas usahatani yang berasal dari petani tua kepada generasi penerusnya/petani muda. Regenerasi petani sangat penting karena menentukan produktivitas serta daya saing pertanian akibat penuaan petani menghambat perubahan struktur sosial serta modernisasi perdesaan. Proses regenerasi petani ditinjau ideal kepada keluarga petani melalui skema transfer kegiatan usahatani berasal dari orang tua kepada anaknya. Regenerasi petani mempunyai alur proses transfer kegiatan usahatani dari petani kepada keturunannya tanpa melihat pihak luar petani yang masuk menjadi petani. Regenerasi diukur berdasarkan dorongan orang tua (petani) kepada keturunannya untuk melanjutkan kegiatan usahatani.

Regenerasi petani adalah pergantian SDM baik dalam makna sebagai pelaku pertanian maupun sebagai pergantian paradigma berpikir tentang pertanian. Regenerasi petani adalah pergantian pelaku usahatani yang memiliki kemampuan memadai dalam menjalankan usahatani untuk merespon dinamika lingkungan. Pergantian dan keberlanjutan generasi dalam melanjutkan usahatani, bermakna melanjutkan proses produksi pertanian dan menjaga kesinambungan ketersediaan pangan, serta keberlanjutan pertanian dalam jangka panjang. Regenerasi petani memiliki alur proses transfer kegiatan usahatani dari petani kepada keturunannya tanpa melihat pihak luar petani yang masuk menjadi petani (Rijanta, 2014).

Usia seorang petani pada umumnya dapat mempengaruhi aktivitas bertani dalam mengelola usahatannya, dalam hal ini mempengaruhi kondisi fisik dan

kemampuan berpikir. Makin muda usia petani, cenderung memiliki fisik yang kuat dan dinamis dalam mengelola usahatannya, sehingga mampu bekerja lebih kuat dari petani yang usianya tua. Selain itu petani yang lebih muda mempunyai keberanian untuk menanggung resiko dalam mencoba inovasi baru demi kemajuan usahatannya. Berdasarkan klasifikasi usia, dimana usia 16 – 35 tahun dikatakan sebagai usia produktif sehingga sangat potensial dalam mengembangkan usahatannya. Sedangkan, usia petani dengan kisaran lebih dari 65 tahun dikategorikan sebagai usia non produktif.

Menurut Susilowati (2016) produktivitas dan profitabilitas usaha pertanian, kesempatan kerja yang tersedia, serta kenyamanan dan kepuasan kerja diperlukan untuk menarik generasi muda untuk bekerja di bidang pertanian. Di sisi lain, generasi muda sebagai juga memerlukan perbaikan dan peningkatan pendidikan dan keterampilan agar sesuai dengan kebutuhan pertanian. Beberapa kebijakan yang diperlukan untuk menarik generasi muda bekerja di sektor pertanian, antara lain: (1) mengubah persepsi generasi muda terhadap pertanian, (2) mengembangkan agroindustri sehingga menciptakan nilai tambah yang tinggi di sektor hilir, (3) inovasi teknologi untuk menarik minat pemuda bertani atau berkebun di lahan-lahan perkotaan, (4) insentif khususnya kepada petani muda atau petani pemula yang ingin memulai usaha di bidang pertanian.

Minat Pemuda Dalam Bertani

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Penurunan minat remaja

dalam kegiatan pertanian dapat dilihat antara lain dari jumlah pendaftaran pada bidang studi pertanian di berbagai perguruan tinggi di Indonesia (Budiati, 2014).

Minat dilihat dari tiga aspek yang meliputi dorongan dari individu dapat dikonseptualisasikan sebagai kemauan seseorang, lingkungan orangtua, ikatan sosial (persahabatan dan masyarakat) yang dapat dijadikan untuk memotivasi tujuan (misalnya dukungan moral dan material, pekerjaan, dan saran sosial, keyakinan seseorang akan minat yang dapat dicontoh dan pengalaman akan minat. Kebutuhan individu, dukungan untuk berwirausaha dapat berupa dukungan moril (kesempatan, kepercayaan, pemberian ide/pemikiran), atau dukungan materiil dengan memberikan modal, penyediaan alat/perlengkapan usaha atau lokasi/tempat usaha. Perasaan individu yang mampu mempelajari, memahami, mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada sesuatu pekerjaan dan menginginkan umpan balik dari suatu pekerjaan.

Susilowati (2016) menyatakan bahwa bukan hanya dari segi ekonomi sektor pertanian semakin tidak menjanjikan, tetapi anak – anak muda tidak tertarik untuk bertani pada dasarnya dipengaruhi oleh budaya baru yang berkembang di era modern seperti saat ini. Kegagalan dalam pertanian lebih banyak dipublikasikan yang tidak sengaja menjadi menjadi tolak ukur bagi generasi muda.

Arimbawa & Rustariyuni (2018) menyatakan bahwa penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian juga dialami oleh generasi muda karena disebabkan rendahnya minat minat untuk bekerja di sektor pertanian. Banyak faktor yang menyebabkan tenaga kerja dari waktu ke waktu semakin meninggalkan sektor pertanian, selain kurang menjanjikan, berkurangnya lahan

dari adanya akibat ahli fungsi lahan yang semakin marak dan berkurangnya minat generasi muda untuk bertani juga menyebabkan kontribusi lapangan pertanian semakin menurun.

Menurut Wibowo (2016) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok. Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak.

Minat adalah fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan yang berasal dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak fisik, dalam fungsinya minat berkaitan erat dengan pikiran dan perasaan. Dalam 10 tahun terakhir semakin banyak tenaga kerja pedesaan yang mencari pekerjaan di kota, dan kenyataan saat ini minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian secara umum dapat dikatakan rendah. Generasi muda yang berorientasi maju terhadap nilai budaya dan memilih tidak bekerja di sektor pertanian (Arimbawa, 2018).

Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Minat terhadap pekerjaan di pertanian dapat berasal dari faktor internal dan eksternal diri seseorang. Faktor internal yang berasal dari dalam diri dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat

memberi kekuatan individu untuk berusahatani. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif akan membentuk niat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku.

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat pemuda dalam melanjutkan usahatani padi orang tua adalah pendapatan, luas lahan, umur, dan tingkat pendidikan, Faktor pendorong pemuda untuk bekerja di sektor pertanian khususnya usahatani padi adalah keterbatasan kesempatan kerja, tingkat pendidikan yang rendah, ajakan teman, kehendak orang tua, dan mengisi waktu luang (Marza, 2020).

Menurut Mahudin & Shabahati (2017) upaya untuk meningkatkan minat generasi muda ke pertanian yaitu (1) optimalisasi dana desa untuk kemajuan pertanian, (2) penambahan lembaga pendidikan vokasional untuk meningkatkan minat membangun sektor pertanian, (3) peran lembaga pendidikan untuk mengubah pola pikir, (4) kontribusi langsung mahasiswa di sektor pertanian yang diharapkan dapat melakukan pembaruan di bidang teknologi pertanian serta memberikan pengarahan tentang penggunaan teknologi tersebut kepada para petani konvensional, (5) mendukung agripreneur.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan minat berwirausaha anak petani untuk melanjutkan usahatani orang tuanya sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan

oleh Ranzez dkk, 2020 yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Mendukung Regenerasi Petani Padi di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur” . Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa perana orang tua dalam mendukung regenerasi petani padi berada pada katagori tinggi dengan presentasi 85,45%.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Kusumo tahun 2019 yang berjudul “Potret Petani Muda Pada Kasus Petani Muda Komoditas Hortikultura di Kabupaten Bandung Barat.” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik survey. Responden dalam penelitian ini berjumlah 120 orang petani muda yang dipilih secara acak. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Secara umum minat generasi muda untuk menjalankan usahatani hortikultura memberikan harapan yang menggembirakan di tengah-tengah krisis regenerasi petani, meskipun para petani tersebut belum begitu mapan dalam menjalankan usahanya dan masih kurangnya lulusan pendidikan tinggi pertanian yang terlibat di sektor ini. Faktor utama yang mendorong petani muda untuk terjun dalam bidang pertanian adalah dukungan orangtua dan lingkungan serta peluang yang cukup menjanjikan pada subsector hortikultura. Untuk mendukung minat generasi muda pada sektor pertanian diperlukan dukungan kepada petani muda untuk meningkatkan kualitas petani dan menumbuhkan usahatani yang inovatif di pedesaan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui sebagian besar petani pada kategori ini memiliki orangtua yang juga berprofesi sebagai petani dan pada awalnya mereka kurang memiliki keinginan untuk berprofesi sebagai petani. Hal ini disebabkan karena mereka melihat dan sering mendengar penuturan dari

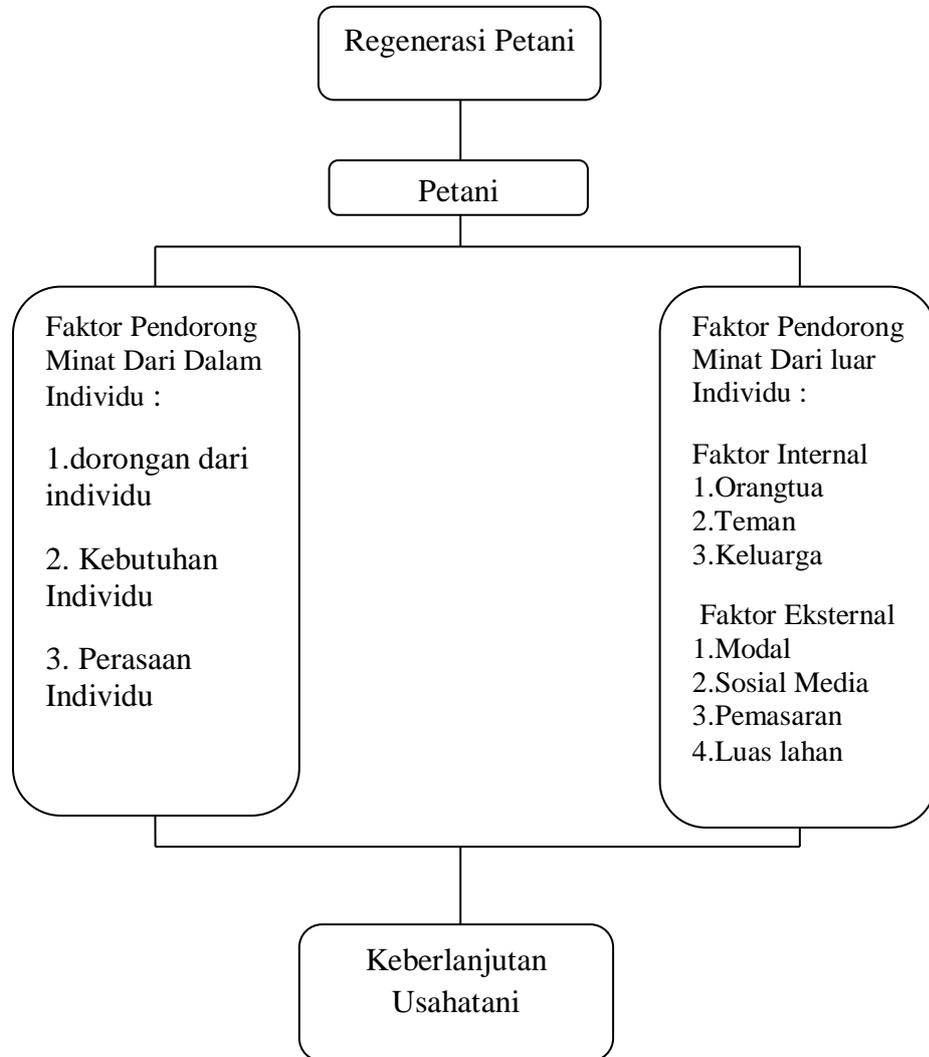
orangtua mereka bahwa menjadi petani itu kurang menjanjikan, namun karena orangtua mewariskan sebidang lahan mereka kemudian mencoba memanfaatkan lahan tersebut untuk diusahakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwarudin dkk tahun 2020 yang berjudul “Proses Dan Pendekatan Regenerasi Petani Melalui Multistrategi Di Indonesia”. Penelitian ini memaparkan regenerasi petani (proses, pendekatan dan strategi) melalui peningkatan peran keluarga, penyuluh pertanian, komunikasi, modernisasi pertanian, dan koperasi pertanian. Hasil dari penelitian ini adalah pendekatan dan strategi proses regenerasi petani dapat melalui pendekatan dan strategi penguatan peranan keluarga, penyuluhan pertanian, komunitas, modernisasi pertanian, dan pengembangan kelembagaan berbasis koperasi pertanian. Implikasi dari hasil kajian ini adalah setiap pemangku kepentingan hendaknya mengambil bagian untuk melakukan percepatan regenerasi petani. Para orang tua hendaknya menumbuhkan kebanggaan dan sosialisasi pengalaman usaha pertanian kepada putra-putrinya.

Kerangka Pemikiran

Peningkatan wirausaha dari kalangan anak petani untuk melanjutkan akan mengurangi jumlah pengangguran dan menambah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Sehingga saat ini diperlukan peningkatan minat anak petani untuk berusahatani. Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat dapat berubah-ubah tergantung dari faktor-faktor yang mendorongnya di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam kerangka pemikiran ini anak petani diharapkan melanjutkan regenerasi petani untuk berusahatani. Secara sistematis faktor-faktor yang mendorong anak petani digambarkan pada kerangka pemikiran berikut.



Gambar 1. Skema kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara langsung untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu. Metode penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan daerah tersebut memiliki karakteristik yang tepat untuk diteliti.

Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiarto (2017) populasi adalah sekumpulan individu (hewan, manusia dan benda) yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang ingin diteliti. Banyaknya anggota suatu populasi disebut sebagai ukuran populasi. Populasi yang terdapat pada daerah tersebut adalah 63 orang dan sampel yang diambil adalah 25 sampel. Teknik penarikan sampel yaitu Purposive Sampling (Sampel Pertimbangan), merupakan satuan sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Sampel yang diambil adalah anak petani yang berumur 17-22 tahun. Teknik ini digunakan terutama apabila hanya ada sedikit orang yang mempunyai keahlian dibidang yang sedang diteliti.

Menurut Sugiarto (2017) sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Atas dasar informasi yang diperoleh dari sampel tersebut, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang diberlakukan untuk populasinya. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan cara sampling jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel yang di jadikan penelitian adalah anak seorang petani yang berumur 17-22 tahun karena pada saat usia tersebut seseorang ingin menentukan jati diri mereka. Jumlah sampel penelitian sebanyak 25 orang anak petani.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara berikut:

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan mengisi kuisioner.
- b) Data sekunder adalah data yang diambil dari studi literatur dan penelitian terdahulu.

Metode Analisis

Analisis rumusan masalah :

1. Rumusan masalah Pertama menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan perkembangan jumlah anak petani yang melanjutkan usahatani padi orang tuanya.

Analisis deskriptif menurut Sugiarto (2017) digunakan saat peneliti atau pengguna ingin memperoleh gambaran tentang karakteristik dari individu-individu atau unit-unit analisis pada data yang menjadi perhatian atau dengan cara

mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Rumusan masalah kedua menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan seberapa besar minat anak petani dalam berusahatani dan skala likert untuk mengukur dorongan dari individu, kebutuhan individu, dan perasaan individu dari anak petani.

Analisis deskriptif menurut Sugiarto (2017) adalah analisis yang dilakukan dengan memaparkan atau menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang dapat digali dari data secara komperhensif dengan cara mendeskripsikan data melalui berbagai cara. Cara-cara tersebut antara lain penyajian data menggunakan tabel dan grafik, meringkas dan menjelaskan data terkait ukuran pemusatan dan variasi data.

Skala Likert menurut Sugiarto (2017) adalah skala untuk mengukur persetujuan responden terhadap objek yang menjadi perhatian maupun untuk mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden untuk setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Skala likert menggunakan empat angka penilaian yaitu tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Alternatif jawaban sangat setuju berada di kategori sangat tinggi, alternatif jawaban setuju dikategorikan tinggi, alternatif jawaban kurang setuju dikategorikan sedang, sedangkan alternatif jawaban tidak setuju dikategorikan rendah.

Tabel 2. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiarto, 2017

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus menghitung nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

Menghitung Nilai Skor

Skor Maksimum = jumlah responden x skor tertinggi likert

Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Rumus Interval

$$I = \frac{100}{\text{JumlahskorLikert}}$$

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan indeks:

Angka 0% – 24,99% = Tidak Baik

Angka 25% – 49,99% = Kurang Baik

Angka 50% – 74,99% = Baik

Angka 75% – 100% = Sangat Baik

3. Rumusan masalah ketiga menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan faktor internal dan faktor eksternal dapat mendorong minat anak petani untuk berusahatani.

Analisis deskriptif menurut Sugiarto (2017) digunakan saat peneliti atau pengguna ingin memperoleh gambaran tentang karakteristik dari individu-individu atau unit-unit analisis pada data yang menjadi perhatian atau dengan cara

mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tabel 3. Faktor Internal Dan Faktor Eksternal

Variabel	Indikator
Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua • Teman • Keluarga
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Modal • Sosial Media • Pemasaran • Luas lahan

Sumber: Data diolah 2022

Definisi dan Batasan Operasional

Untuk menjelaskan dan menghindari kesalahpahaman atas pengertian dan penafsiran penelitian ini maka penulis membuat definisi dan batasan operasional sebagai berikut :

Definisi

1. Regenerasi Petani adalah pergantian pelaku usahatani yang memiliki kemampuan memadai dalam menjalankan usahatani untuk merespon dinamika lingkungan.
2. Minat pemuda tani adalah kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang remaja/pemuda untuk melakukan pertanian.
3. Usia seorang petani pada umumnya dapat mempengaruhi aktivitas bertani dalam mengelola usahatannya, dalam hal ini mempengaruhi kondisi fisik dan kemampuan berpikir.
4. Faktor internal yang berasal dari luar diri dapat berupa : orang tua, temen, keluarga.

5. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri dapat berupa : modal, sosial media, pemasaran, luas lahan.
6. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan menyebarkan kuisioner untuk mendapatkan bukti dari fenomena yang ada dan mencari informasi nyata dari anak petani.
7. Jumlah sampel sebanyak 25 anak petani.

Batasan Operasional

1. Penelitian dilakukan di Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu
2. Sampel dalam penelitian ini adalah anak petani padi
3. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2022.

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Profil Kabupaten Labuhanbatu

Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Rantauprapat. Wilayah kabupaten yang dilalui tiga sungai besar, yaitu Sungai Bilah, Sungai Kualuh, dan Sungai Barumon merupakan daerah yang subur. Hal ini dapat dilihat dari 58 persen wilayahnya dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.

Kabupaten Labuhanbatu mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar, yaitu 415.110 jiwa disertai dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, yakni 1,3% pertahun dan persebarannya yang tidak merata besarnya. Jumlah penduduk bukan hanya merupakan modal tetapi juga akan merupakan beban dalam pembangunan. Karena itu, pembangunan diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan kualitas serta pengarahannya mobilitas sehingga mempunyai ciri dan karakteristik yang menguntungkan pembangunan. Sejak tahun 1971 penduduk perkotaan terus meningkat dengan pesat. Hal ini disebabkan proses urbanisasi yang terus menerus terjadi karena kehidupan di perkotaan dianggap lebih baik dan lebih menjanjikan.

Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibukota Kabupaten ini terletak di Rantau Prapat. Pada mulanya luas Kabupaten ini adalah 9.223,18 km² atau setara dengan 12,87% dari luas wilayah provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi baik pada subsektor tanaman pangan, hal itu dikarenakan terdapat 24.318 hektare tanaman padi.

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran kuesioner. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 25 responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan 7 kriteria. Kriteria-kriteria yang dimaksud antara lain adalah : Pendidikan terakhir, jenis kelamin, usia, jumlah saudara kandung, pekerjaan orang tua selain bertani, luas lahan yang dikelola orang tua, status kepemilikan lahan.

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan	Responden	%
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	14	56
4	SMK	9	36
5	MASIH KULIAH	2	8
Jumlah		25	100

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan pendidikan terakhir pada reponden yang tertinggi dengan pendidikan SMA sebanyak 14 orang atau 56%, sedangkan pendidikan pada responden yang terendah dengan pendidikan SD dan SMP yaitu tidak ada. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 2.

Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	%
1	Pria	15	60
2	Wanita	10	40
Jumlah		25	100

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 5. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada responden pria yaitu sebanyak 15 orang

atau 60% sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan jenis kelamin terendah pada responden wanita yaitu sebanyak 10 orang atau 40%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 2.

Responden berdasarkan usia

Tabel 6. Responden berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah Responden (Orang)	%
1	17	0	0
2	18	3	12
3	19	5	20
4	20	10	40
5	21	1	4
6	22	6	24
Jumlah		25	100

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 6. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan usia tertinggi pada usia 20 tahun yaitu sebanyak 10 orang atau 40%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan usia yang terendah pada usia 17 tahun tidak ada. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 2.

Responden berdasarkan Jumlah Saudara Kandung

Tabel 7. Responden berdasarkan Jumlah Saudara Kandung

No	Jumlah Saudara Kandung	Jumlah (Orang)	%
1	1-2	6	24
2	3-4	19	76
Jumlah		25	100

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 7. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan jumlah saudara kandung tertinggi pada 3 sampai 4 orang yaitu sebanyak 19 orang atau 76%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner terendah pada 1 sampai 2 orang yaitu sebanyak 6 orang atau 24%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 2.

Responden berdasarkan luas lahan yang dikelola orang tua

Tabel 8. Responden berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan (Rante)	Jumlah (Orang)	%
1	1-2	13	52
2	3-4	9	36
3	5-6	3	12
Jumlah		25	100

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 8. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan luas lahan tertinggi pada 1 sampai 2 rante yaitu sebanyak 13 orang atau 52%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan luas lahan terendah pada 5 sampai 6 rante yaitu sebanyak 3 orang atau 12%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 3.

Responden berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Tabel 9. Responden berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

No	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah (Orang)	%
1	Milik Sendiri	0	0
2	Milik Keluarga	0	0
3	Sewa	25	100
Jumlah		25	100

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 9. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan kepemilikan lahan tertinggi pada sewa yaitu sebanyak 25 orang atau 100%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan kepemilikan lahan terendah pada milik sendiri dan milik keluarga yaitu tidak ada. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu perkembangan anak petani yang melanjutkan usahatani padi orang tuanya, data minat anak petani untuk berusahatani, faktor internal dan faktor eksternal.

Analisis Perkembangan Anak Petani Yang Melanjutkan Usahatani Padi Orang Tuanya

Dari penelitian yang dilaksanakan dengan kuesioner yang dibagikan pada responden dengan indikator yang telah diuji dan didapat jawaban dari responden :

Tabel 10. Responden Berdasarkan Minat Anak Petani Menjadi Petani

No	Minat	Jawaban				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
1	Apakah Anda Ingin Menjadi Petani Setelah Lulus Sekolah	7	28	18	72	25	100
2	Apakah Anda Ingin Menjadi Petani Dimasa Akan Datang	13	52	12	48	25	100
3	Pentingnya Petani Muda	19	76	6	24	25	100
4	Orang Tua/Keluarga Dekat Pernah Mengajarkan Bertani	22	88	3	12	25	100
5	Petani Menjanjikan Kesuksesan	9	36	11	44	25	100
6	Bertani Memberikan Pendapatan Yang Cukup	9	36	11	44	25	100

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 10. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner minat anak petani untuk menjadi petani setelah lulus sekolah dominan menjawab tidak sebanyak 18 orang atau 72%, tetapi pada pernyataan anak petani ingin menjadi petani dimasa akan datang dominan menjawab iya sebanyak 13 orang atau 54%. Pada pernyataan “pentingnya petani muda” yang menjawab Ya sebanyak 19 orang atau 76%. Dari jawaban anak petani tersebut, terlihat lebih

banyak yang menganggap penting petani muda dengan alasan untuk memajukan, meningkatkan dan mengembangkan pertanian, dan yang menjawab tidak sebanyak 6 orang atau 24%. Dari jawaban anak petani tersebut, terlihat bahwa masih sedikitnya petani muda dan kurang percaya diri untuk memulai usahatani.

Pada pernyataan “orang tua atau keluarga dekat pernah mengajarkan bertani” yang menjawab Ya sebanyak 22 orang atau 88%, maka dari jawaban tersebut terlihat bahwa faktor yang paling dominan untuk mendorong minat anak petani untuk berusahatani adalah orang tua atau keluarga dekat yang mengajarkan hal tentang pertanian sehingga ketertarikan untuk bertani selalu bertambah. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 4.

Analisis Minat Anak Petani untuk Berusahatani

Dari penelitian yang dilaksanakan dengan kuesioner yang dibagikan ke responden dengan indikator yang telah diuji dan didapat jawaban dari responden :

Tabel 11. Data Jawaban Indikator Dorongan dari Dalam (C1)

Indikator	Jumlah Responden				Total Skor	%
	Memilih					
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
Adanya Kemauan	20	3	0	2	91	91
Orang Tua Mendukung	21	1	3	0	93	93
Lingkungan Pertemanan Mendukung	7	12	4	2	74	74
Adanya Informasi	8	11	5	1	76	76
Keyakinan Berusahatani	7	4	14	0	68	68
Jumlah					402	402
Rata-Rata					80,4	80,4

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 11. maka dapat dilihat jawaban dari setiap responden sebagai berikut : Bahwa dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu menunjukkan skor rata-rata yang di peroleh adalah 80,4 atau 80,4% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini

didukung oleh data pada tabel 11. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan adanya dukungan orang tua dengan memberikan modal dan fasilitas dalam melakukan kegiatan berusahatani dengan skor sebesar 93 atau 93%. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan keyakinan bahwa berusahatani dapat meningkatkan perekonomian keluarga dengan skor sebesar 68 atau 68%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 5.

Indikator adanya kemauan dan dorongan dari diri sendiri untuk memulai kegiatan usahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 20 responden menjawab setuju (S), 3 responden menjawab cukup setuju (CS), 0 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 2 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka setuju bahwa minat anak petani berusahatani didorong dengan adanya niat, motivasi, percaya diri dan kemauan dari diri sendiri untuk berusahatani.

Indikator orangtua mendukung dengan memberikan modal dan fasilitas dalam melakukan kegiatan berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 21 responden menjawab setuju (S), 1 responden menjawab cukup setuju (CS), 3 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat setuju bahwa yaitu minat anak petani dalam berusahatani didorong dengan adanya orangtua yang mendukung, memberi semangat, menyetujui keinginan anaknya dan memberi bantuan untuk berusahatani.

Indikator lingkungan pertemanan mendukung dan mendorong anak petani dalam kegiatan berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 7 responden menjawab setuju (S), 12 responden menjawab cukup setuju

(CS), 4 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 2 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa yaitu adanya minat dan dukungan dari lingkungan pertemanan untuk bekerjasama dibidang pertanian cukup setuju karena adanya teman yang mendukung dalam bidang lain seperti bekerja di perusahaan.

Indikator adanya informasi yang didapat dari artikel pertanian yang memotivasi untuk berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 8 responden menjawab setuju (S), 11 responden menjawab cukup setuju (CS), 5 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa informasi dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam berusahatani dan cukup setuju karena adanya informasi yang tidak benar yang terdapat pada media sosial sehingga informasi menjadi salah untuk menjadi contoh, seperti adanya iklan yang melakukan penipuan di sosial media tentang bibit sehingga membuat pemikiran masyarakat malas untuk melakukan pertanian.

Indikator keyakinan bahwa berusahatani dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 7 responden menjawab setuju (S), 4 responden menjawab cukup setuju (CS), 14 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa dengan berusahatani dapat menambah pendapatan, meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup keluarga dan kurang setuju karena berusahatani belum tentu berhasil apabila dikelola tidak baik sehingga menyebabkan kerugian.

Maka dari keseluruhan jawaban responden terhadap pertanyaan indikator orangtua mendukung dengan memberikan modal dan fasilitas dalam melakukan kegiatan usahatani memiliki nilai yang positif.

Tabel 12. Data Jawaban Indikator Kebutuhan (C2)

Indikator	Jumlah Responden				Total Skor	%
	Memilih					
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
Materi sekolah yang mendukung	5	10	9	1	69	69
Modal	17	4	4	0	88	88
Lahan	17	8	0	0	92	92
Modernisasi alat	8	12	4	1	77	77
Merubah Pola Pikir dan Perilaku	5	10	7	3	67	67
Jumlah					393	393
Rata-Rata					78,6	78,6

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 12. maka dapat dilihat jawaban dari setiap responden sebagai berikut : Bahwa kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya menunjukkan skor rata-rata yang di peroleh adalah 78,6 atau 78,6% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh data pada tabel 12. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan adanya lahan untuk produksi tanaman pertanian dengan skor sebesar 92 atau 92%. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan berusaha merubah pola pikir dan perilaku petani dari petani tradisional menjadi petani modern dengan skor sebesar 67 atau 67%, hal ini dikarenakan kurangnya kemauan petani untuk melakukan hal yang baru sehingga dalam upaya untuk merubah pola pikir dan perilaku petani sulit dilakukan. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 6.

Indikator adanya materi semasa sekolah yang mendukung kegiatan usahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 5

responden menjawab setuju (S), 10 responden menjawab cukup setuju (CS), 9 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa anak petani dapat menerapkan ilmu yang didapat selama sekolah pada saat berusahatani cukup setuju.

Indikator adanya modal untuk memulai usahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 17 responden menjawab setuju (S), 4 responden menjawab cukup setuju (CS), 4 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa modal sangat penting saat awal mulai berusahatani karena modal dipergunakan untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan dan perlengkapan pertanian dan setuju karena modal sangat dibutuhkan dalam melakukan berusahatani.

Indikator adanya lahan untuk produksi tanaman pertanian. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 17 responden menjawab setuju (S), 8 responden menjawab cukup setuju (CS), 0 responden menjawab kurang setuju (KS). dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa lahan berfungsi untuk media tanam pada pertanian dan setuju karena adanya lahan pertanian menambah minat anak petani untuk berusahatani.

Indikator modernisasi alat-alat pertanian agar mencapai hasil yang baik. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 8 responden menjawab setuju (S), 12 responden menjawab cukup setuju (CS) dan 4 responden menjawab kurang setuju (KS). Dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS).

Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa modernisasi alat-alat pertanian untuk mempercepat dan memperbanyak produksi dan cukup setuju karena dengan adanya modernisasi alat menyebabkan berkurangnya tenaga kerja.

Indikator berusaha merubah pola pikir dan perilaku petani dari pertanian tradisional menjadi pertanian modern. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 5 responden menjawab setuju (S), 10 responden menjawab cukup setuju (CS) dan 7 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 3 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa merubah pola pikir dan perilaku petani dapat memajukan, mensejahterakan, menambah ilmu dalam mengembangkan pertanian dan cukup setuju karena kurangnya kemauan petani untuk melakukan hal yang diberitahukan.

Maka dari keseluruhan jawaban responden terhadap pertanyaan indikator adanya lahan untuk produksi tanaman pertanian memiliki nilai yang positif.

Tabel 13. Data Jawaban Indikator Perasaan (C3)

Indikator	Jumlah Responden				Total Skor	%
	Memilih					
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
Usahatani berperan penting	6	8	11	0	70	70
Memperhitungkan waktu	4	19	2	0	77	77
Menjadi contoh	8	4	12	1	69	69
Mempelajari usahatani	5	13	7	0	73	73
Menambah Pendapatan	11	9	4	1	80	80
Jumlah					366	366
Rata-Rata					73,2	73,2

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 13. maka dapat dilihat dari setiap jawaban responden sebagai berikut : Bahwa perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya menunjukkan skor rata-rata yang di peroleh adalah 73,2 atau 73,2% termasuk

dalam kategori baik. Hal ini didukung oleh data pada tabel 13. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan ingin menambah pendapatan petani dengan bekerja secara efektif dan efisien dengan skor sebesar 80 atau 80%. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan menjadi contoh bagi petani dalam mengembangkan usahatani dengan skor sebesar 69 atau 69%, hal ini dilihat bahwa peran anak petani yang mau dijadikan contoh adalah berupa memberikan wawasan yang didapat dari sekolah dan sosial media, mengajarkan teknologi baru dalam perkembangan pertanian dan kurang setuju karena kurangnya kemauan petani dalam mencontoh yang diberitahu. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 7.

Indikator usahatani dianggap berperan penting dan memiliki manfaat dalam kemajuan pertanian. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 6 responden menjawab setuju (S), 8 responden menjawab cukup setuju (CS), 11 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa usahatani dapat menjadi inovasi dan lahan pekerjaan dalam pengembangan pertanian dan kurang setuju karena belum tentu dengan menjalankan usahatani dapat memajukan pertanian di daerah tertentu.

Indikator memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan usahatani mulai dari perencanaan sampai pemasaran. Dari indikator pernyataan tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 4 responden menjawab setuju (S), 19 responden menjawab cukup setuju (CS) dan 2 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 0 responden menjawab tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa dengan adanya perhitungan waktu dapat mengatur

perencanaan dalam berusahatani dan cukup setuju karena dengan itu jelas arah usahatani yang dijalankan.

Indikator menjadi contoh bagi petani dalam mengembangkan usahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 8 responden menjawab setuju (S), 4 responden menjawab cukup setuju (CS) dan 12 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa anak petani ingin memberikan contoh dalam pertanian berupa pengetahuan yang diperoleh dari sekolah maupun sosial media dalam perkembangan pertanian dan kurang setuju karena kurangnya kemauan petani dalam mencontoh yang diberitahukan.

Indikator mempelajari tentang usahatani untuk mendukung kegiatan usahatani yang bagus. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 5 responden menjawab setuju (S), 13 responden menjawab cukup setuju (CS), 7 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa dapat mengatur strategi, mengambil keputusan dan perencanaan hingga pemasaran yang lebih teratur dan cukup setuju karena dapat meminimalisir resiko dalam berusahatani.

Indikator anak petani ingin menambah pendapatan dengan bekerja secara efektif dan efisien. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 11 responden menjawab setuju (S), 9 responden menjawab cukup setuju (CS) dan 4 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa anak petani ingin berusaha bekerja secara efektif dan efisien untuk menambah pendapatan dan setuju karena dengan begitu maka pendapatan akan bertambah.

Maka dari keseluruhan jawaban responden terhadap pertanyaan indikator ingin menambah pendapatan petani dengan bekerja secara efektif dan efisien memiliki nilai yang positif.

Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dapat Mendorong Minat Anak Petani Untuk Berusahatani

Dari penelitian yang dilaksanakan dengan kuesioner yang dibagikan ke responden dengan indikator yang telah diuji dan didapat jawaban dari responden :

Tabel 14. Faktor Internal Pada Minat Anak Petani

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
Dukungan orang tua penting dalam menambah minat	22	1	2	0	95	95
Dukungan teman penting dalam menambah minat	4	7	13	1	64	64
Dukungan keluarga lain penting dalam menambah minat	7	6	12	0	70	70
Jumlah					229	229
Rata-Rata					76,3	76,3

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 14. maka dapat dilihat dari setiap jawaban responden sebagai berikut : Bahwa faktor internal menunjukkan skor rata-rata yang di peroleh adalah 76,3 atau 76,3% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh data pada tabel 14. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan dukungan orangtua penting dalam menambah minat berusahatani dengan skor sebesar 95 atau 95%, hal ini dikarenakan peran orang tua sangat penting dalam menambah minat anaknya untuk bertani dan orang tua selalu mendukung anaknya untuk melakukan kegiatan berusahatani. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan pernyataan dukungan teman penting dalam menambah minat berusahatani dengan skor sebesar 64 atau 64%. Hal ini dikarenakan teman selalu

menyarankan untuk bekerja yang lain dan teman selalu beranggapan bahwa petani adalah kegiatan yang tidak menjamin. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 12.

Indikator dukungan orang tua penting dalam menambah minat. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 22 responden menjawab setuju (S), 1 responden menjawab cukup setuju (CS), 2 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat setuju bahwa dukungan orangtua penting dalam menambah minat anak petani untuk meneruskan usahatani.

Indikator Dukungan teman penting dalam menambah minat. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 4 responden menjawab setuju (S), 7 responden menjawab cukup setuju (CS), 13 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat kurang setuju bahwa dukungan teman penting dalam menambah minat anak petani untuk meneruskan usahatani karena kebanyakan teman lebih mendukung untuk bekerja ditempat lain seperti perusahaan.

Indikator dukungan keluarga lain penting dalam menambah minat. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 7 responden menjawab setuju (S), 6 responden menjawab cukup setuju (CS), 12 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat kurang setuju bahwa dukungan keluarga lain penting dalam menambah minat anak petani untuk meneruskan usahatani karena keluarga lain sedikit yang mendukung untuk menjadi petani.

Maka dari keseluruhan jawaban responden terhadap pertanyaan indikator Dukungan orang tua penting dalam menambah minat. memiliki nilai yang positif.

Tabel 15. Faktor eksternal Pada Minat Anak Petani

Indikator	Jumlah Responden				Total Skor	%
	Memilih					
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
Diperlukan pinjaman modal	3	16	6	0	72	72
Diperlukannya sosial media untuk pemasaran	8	17	0	0	75	75
Diperlukannya dukungan pemerintah	5	16	3	1	75	75
Luas lahan	19	5	1	0	93	93
Jumlah					315	315
Rata-Rata					78,75	78,75

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 15. maka dapat dilihat dari setiap jawaban responden sebagai berikut : Bahwa faktor eksternal menunjukkan skor rata-rata yang di peroleh adalah 78,75 atau 78,75% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh data pada tabel 15. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan luas lahan menjadi faktor utama dalam menambah minat menjadi petani dengan skor sebesar 93 atau 93%, hal ini dikarenakan dengan adanya luas lahan yang cukup lebar membuat bertambahnya minat anak seorang petani untuk meneruskan dan melakukan kegiatan pertanian. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan dalam menjalankan usahatani diperlukannya pinjaman modal dari pihak bank dengan skor sebesar 72 atau 72%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 13.

Indikator dalam menjalankan usahatani diperlukannya pinjaman modal dari pihak bank. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 3 responden menjawab setuju (S), 16 responden menjawab cukup setuju (CS), 6 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 0 responden menjawab tidak setuju

(TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat cukup setuju bahwa diperlukannya pinjaman modal dari pihak bank dapat menambah minat.

Indikator diperlukannya sosial media untuk memasarkan hasil pertanian. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 8 responden menjawab setuju (S), 17 responden menjawab cukup setuju (CS), 0 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat cukup setuju bahwa diperlukannya sosial media untuk memasarkan hasil pertanian dapat menambah minat.

Indikator dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam pemasaran hasil pertanian. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 5 responden menjawab setuju (S), 16 responden menjawab cukup setuju (CS), 3 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat cukup setuju bahwa dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam pemasaran hasil pertanian karena dapat menambah minat.

Indikator luas lahan menjadi faktor utama dalam menambah minat menjadi petani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 19 responden menjawab setuju (S), 5 responden menjawab cukup setuju (CS), 1 responden menjawab kurang setuju (KS), dan 0 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat setuju bahwa luas lahan menjadi faktor utama dalam menambah minat menjadi petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perkembangan anak petani yang melanjutkan usahatani padi orang tuanya sangat sedikit, mereka tidak mau menjadi petani setelah lulus sekolah, hal tersebut diketahui dengan jawaban responden lebih memilih menjawab tidak sebesar 72%
2. Minat Anak Petani untuk Berusahatani :
 - Bahwa dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu menunjukkan skor tertinggi dalam menambah minat terdapat pada pernyataan adanya dukungan orang tua dengan memberikan modal dan fasilitas dalam melakukan kegiatan berusahatani dengan skor sebesar 93 atau 93%.
 - Bahwa kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya menunjukkan skor tertinggi dalam menambah minat terdapat pada pernyataan adanya lahan untuk produksi tanaman pertanian dengan skor sebesar 92 atau 92%.
 - Bahwa perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya menunjukkan skor tertinggi dalam menambah minat terdapat pada pernyataan ingin menambah pendapatan petani dengan bekerja secara efektif dan efisien dengan skor sebesar 80 atau 80%.
3. Faktor internal menunjukkan dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan dukungan orangtua penting dalam menambah minat berusahatani dengan skor sebesar 95 atau 95%. Faktor eksternal menunjukkan dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan luas lahan

menjadi faktor utama dalam menambah minat menjadi petani dengan skor sebesar 93 atau 93%.

Saran

Anak petani atau generasi muda diharapkan mampu mempunyai minat terhadap usahatani untuk meregenerasi petani yang lebih memajukan, meningkatkan dan mengembangkan wawasan pertanian. Salah satunya dengan memiliki pengetahuan tentang teknologi terbaru, sistem pemasaran dan hal-hal yang terkait dengan pertanian

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, A. 2015. Strategi Pengembangan Minat Wirausaha Melalui Proses Pembelajaran. E – Jurnal Manajemen Kerja. E-ISSN :2407-7305.
- Anwarudin, O., Sumardjo., A. Satria. dan A. Fatchiya. 2020. Proses Dan Pendekatan Regenerasi Petani Melalui Multistrategi Di Indonesia. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2(39).
- Arimbawa, I. P. E. dan S. D. Rustariyuni. 2018. Respon Anak Petani Meneruskan Usaha Tani Keluarga Di Kecamatan Abiansemal. E- Jurnal EP Unud.
- Mahudin, F. N. dan I. Shabahati. 2017. Krisis Petani Muda Masa Depan. Kinerja Logistik Indonesia Hingga Kini. 2(21) :3–8.
- Marza, A. R. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemuda Dalam Melanjutkan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah. JIIA, 8(1).
- Rahayu, S. E. dan M. Harahap. 2018. Model Dan Peningkatan Daya Saing Petani Dengan Pendekatan Koperasi Agribisnis Di Kota Medan. Journal Of Agribusiness Sciences.
- Ranzez, M., O. Anwarudin. dan M. Mahmudi. 2020. Peranan Orang Tua Dalam Mendukung Regenerasi Petani Padi Di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur. Jurnal Inovasi Penelitian.
- Rijanta, R. 2014. Regenerasi petani tanaman pangan di daerah perkotaan dan pedesaan kabupaten grobongan.
- Sugiarto. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Susilowati, S. H. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonom. 34(1) : 35-55.
- Wahyudi., Mukrodi., H. Harras. dan E. Sugiarti. 2020. Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing Dan Practice. Economic, Accounting, Management And Business. 3(1).
- Wibowo. 2016. Kewirausahaan. Repository Unpas. <http://repository.unpas.ac.id/27932/4/BAB%20II%20Revisi.pdf>. Diakses 31 Agustus 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN “Regenerasi Petani Pada Keluarga Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) di Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu”

Sebelumnya perkenalkan, saya mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Regenerasi Petani Pada Keluarga Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) di Desa Ujung Bandar Kabupaten Labuhanbatu.”

Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, Anda tidak perlu ragu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda memberikan informasi yang saya harapkan.

Hormat Saya,

Rival Prayudi

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Pendidikan Terakhir :
4. Jenis Kelamin : a. Wanita b. Pria
5. Usia :tahun
6. Anak Ke.... DalamSaudara
7. Pekerjaan Orang Tua Selain Bertani :

8. Luas lahan yang dikelola orang tua :
9. Bagaimana status kepemilikan lahan yang dikelola orang tua :
- a. Milik sendiri b. Milik Keluarga c. Sewa d. Lainnya

B. Minat Menjadi Petani

1. Apakah Anda Ingin menjadi Petani Setelah lulus Sekolah :
 - a. Iya b. Tidak

Alasannya :
2. Apakah Anda ingin jadi petani di masa yang akan datang :
 - a. Iya b. Tidak
3. Mengapa Anda ingin jadi Petani :
 - a. Dorongan Orang tua b. Kemauan Sendiri c. Tidak ada Pekerjaan Lain
4. Menurut Anda, Pentingnya Petani Muda :
 - a. Penting b. Tidak Penting

Alasannya :
5. Apakah orangtua/keluarga dekat pernah mengajarkan bertani :
 - a. Diajarkan b. Tidak diajarkan
6. Apakah menjadi petani akan menjanjikan kesuksesan :
 - a. Iya b. Tidak

Mengapa :
7. Menurut Anda, Apakah Menjadi Petani Memberikan Pendapatan Yang Cukup:
 - a. Iya b. Tidak
8. Apakah Menjadi Petani Memiliki Resiko Yang Tinggi Dalam Bertani :
 - a. Iya b. Tidak

C. Faktor pendorong minat dari dalam individu

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang dipilih.

Pilih jawaban :

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

1. Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu.

1) Adanya kemauan dan dorongan dari diri sendiri untuk memulai kegiatan pertanian

Setuju ()

Kurang Setuju ()

Cukup Setuju ()

Tidak Setuju ()

2) Orangtua mendukung dengan memberikan modal dan fasilitas dalam melakukan kegiatan berusahatani

Setuju ()

Kurang Setuju ()

Cukup Setuju ()

Tidak Setuju ()

3) Lingkungan pertemanan mendukung dan mendorong dalam kegiatan berusahatani

Setuju ()

Kurang Setuju ()

Cukup Setuju ()

Tidak Setuju ()

4) Adanya informasi yang didapat dari artikel pertanian yang memotivasi untuk berusahatani

Setuju ()

Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

5) Keyakinan bahwa berusahatani dapat meningkatkan perekonomian keluarga

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

2. Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya

1) Adanya materi semasa sekolah yang mendukung kegiatan usahatani

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

2) Adanya modal untuk memulai usahatani

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

3) Adanya lahan untuk produksi tanaman pertanian

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

4) Modernisasi alat-alat pertanian agar mencapai hasil yang baik

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

5) Berusaha merubah pola pikir dan perilaku petani dari pertanian tradisional menjadi pertanian modern

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

3) *Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya*

1) Usahatani dianggap berperan penting dan memiliki manfaat dalam kemajuan pertanian

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

2) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan usahatani mulai dari perencanaan sampai pemasaran

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

3) Menjadi contoh bagi petani dalam mengembangkan usahatani

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

4) Mempelajari tentang usahatani untuk mendukung kegiatan usahatani yang bagus

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

5) Ingin Menambahkan Pendapatan Petani Dengan Bekerja Secara Efektif Dan Efisien

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

D. Faktor pendorong minat dari luar individu

Faktor Internal :

1. Dukungan orang tua penting dalam menambah minat

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

2. Dukungan teman penting dalam menambah minat berusahatani

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

3. Dukungan Keluarga lain penting dalam menambah minat berusahatani

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

Faktor Eksternal :

1. Dalam menjalankan usahatani diperlukannya pinjaman modal dari pihak bank

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

2. Diperlukannya sosial media untuk memasarkan hasil pertanian

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

3. Dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam pemasaran hasil pertanian

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

4. Luas lahan menjadi faktor utama dalam menambah minat menjadi petani

Setuju () Kurang Setuju ()

Cukup Setuju () Tidak Setuju ()

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin	Usia	Anak Ke../ Dari..
1	Deni	SMA	Wanita	22	1/1
2	Lilis	SMK	Wanita	19	2/3
3	Ardi	SMA	Pria	20	4/4
4	Fajar	SMK	Pria	18	2/4
5	Yuda	SMA	Pria	20	3/3
6	Yosep	SMA	Pria	19	½
7	Riski	SMA	Pria	22	2/2
8	Yohana	MASIH KULIAH	Wanita	21	2/4
9	Febri	SMA	Pria	20	2/3
10	Fitri	SMK	Wanita	20	¾
11	Anggi	SMA	Pria	20	1/3
12	Dani	SMK	Pria	20	¼
13	Iyus	SMA	Wanita	20	2/3
14	Sifa	SMA	Wanita	18	1/3
15	Akbar	SMA	Pria	19	2/3
16	Yudi	SMK	Pria	20	½
17	Bayu	SMK	Pria	19	1/3
18	Claudya	SMA	Wanita	20	2/3
19	Marta	MASIH KULIAH	Wanita	22	1/1
20	Amat	SMK	Pria	22	¾
21	Andre	SMA	Pria	22	3/3
22	Tiara	SMA	Wanita	22	1/1
23	Melati	SMK	Wanita	19	2/3
24	Doni	SMA	Pria	20	4/4
25	Yoga	SMK	Pria	18	2/4

Lampiran 3. Data Orang Tua

No	Orang Tua Dari	Pekerjaan Selain Bertani	Luas Lahan Orang Tua	Status Kepemilikan Lahan Orang Tua
1	Deni	Karyawan	3 Rante	Sewa
2	Lilies	Supir Becak	2 Rante	Sewa
3	Ardi	Karyawan	1,5 Rante	Sewa
4	Fajar	Serabutan	5 Rante	Sewa
5	Yuda	Karyawan	2 Rante	Sewa
6	Yosep	Supir	2 Rante	Sewa
7	Riski	Serabutan	2,5 Rante	Sewa
8	Yohana	Karyawan	2 Rante	Sewa
9	Febri	Karyawan	2 Rante	Sewa
10	Fitri	Dagang	4 Rante	Sewa
11	Anggi	Supir	2 Rante	Sewa
12	Dani	Serabutan	5 Rante	Sewa
13	Iyus	Karyawan	2 Rante	Sewa
14	Sifa	Karyawan	3 Rante	Sewa
15	Akbar	Dagang	3 Rante	Sewa
16	Yudi	Dagang	3 Rante	Sewa
17	Bayu	Agen	3 Rante	Sewa
18	Claudya	Karyawan	4 Rante	Sewa
19	Marta	Tidak Ada	2 Rante	Sewa
20	Amat	Dagang	2 Rante	Sewa
21	Andre	Dagang	3 Rante	Sewa
22	Tiara	Karyawan	3 Rante	Sewa
23	Melati	Supir Becak	2 Rante	Sewa
24	Doni	Karyawan	1,5 Rante	Sewa
25	Yoga	Serabutan	5 Rante	Sewa

Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Minat Menjadi Petani

Nama	Ingin Menjadi Petani Setelah Lulus Sekolah	Ingin Menjadi Petani Dimasa Akan Datang	Mengapa Ingin Menjadi Petani	Pentingnya Petani Muda	Orang Tua/Keluarga Dekat Pernah Mengajarkan Bertani
Deni	Tidak	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Diajarkan
Lilis	Tidak	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Tidak Penting	Diajarkan
Ardi	Tidak	Iya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Diajarkan
Fajar	Tidak	Iya	Dorongan Orang Tua	Penting	Diajarkan
Yuda	Tidak	Iya	Kemauan Sendiri	Penting	Diajarkan
Yosep	Tidak	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Diajarkan
Riski	Tidak	Iya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Diajarkan
Yohana	Tidak	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Diajarkan
Febri	Tidak	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Diajarkan
Fitri	Tidak	Iya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Diajarkan
Anggi	Iya	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Tidak Diajarkan
Dani	Iya	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Tidak Diajarkan
Iyus	Iya	Iya	Kemauan Sendiri	Penting	Diajarkan

Lanjutan Lampiran 4.

Sifa	Iya	Iya	Kemauan Sendiri	Penting	Diajarkan
Yudi	Tidak	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Tidak Penting	Diajarkan
Akbar	Iya	Iya	Kemauan Sendiri	Penting	Diajarkan
Bayu	Iya	Iya	Kemauan Sendiri	Penting	Diajarkan
Claudia	Tidak	Iya	Dorongan Orang Tua	Penting	Diajarkan
Marta	Tidak	Tidak	Dorongan Orang Tua	Tidak Penting	Diajarkan
Amat	Iya	Iya	Dorongan Orang Tua	Penting	Tidak Diajarkan
Andre	Tidak	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Tidak Penting	Diajarkan
Tiara	Tidak	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Diajarkan
Melati	Tidak	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Tidak Penting	Diajarkan
Doni	Tidak	Iya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Penting	Diajarkan
Yoga	Tidak	Iya	Dorongan Orang Tua	Penting	Diajarkan

Lanjutan lampiran 4.

Petani Menjanjikan Kesuksesan	Bertani Memberikan Pendapatan Yang Cukup	Bertani Memiliki Resiko Yang Tinggi
Tidak	Tidak	Iya
Tidak	Tidak	Tidak
Tidak	Tidak	Iya
Iya	Iya	Iya
Tidak	Tidak	Iya
Iya	Iya	Iya
Tidak	Tidak	Iya
Iya	Iya	Iya
Tidak	Tidak	Iya
Tidak	Tidak	Iya
Iya	Iya	Iya
Tidak	Tidak	Iya

Lampiran 5. Rekapitulasi Jawaban Responden C1

Dorongan Dari Dalam Untuk Memenuhi Kebutuhan Diri Sebagai Sumber Penggerak Untuk Melakukan Sesuatu						
No	C1.1	C1.2	C1.3	C1.4	C1.5	Total
1	4	4	4	3	3	18
2	4	4	3	3	2	16
3	4	4	2	2	2	16
4	4	4	4	3	2	17
5	4	4	3	3	2	16
6	4	4	3	4	2	17
7	4	4	3	2	2	15
8	4	4	3	3	2	16
9	4	4	3	3	2	16
10	4	2	1	4	2	13
11	4	2	3	4	4	17
12	3	4	4	4	4	19
13	4	3	3	2	4	16
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	2	1	3	2	11
17	4	4	3	4	4	19
18	3	4	3	2	3	15
19	1	4	2	1	2	10
20	4	4	3	4	4	19
21	1	4	2	3	3	13
22	4	4	4	3	3	18
23	4	4	3	3	2	16
24	4	4	2	2	2	14
25	4	4	4	3	2	17

Lampiran 6.Rekapitulasi Jawaban Responden C2

Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya						
No	C2.1	C2.2	C2.3	C2.4	C2.5	Total
1	2	3	3	3	3	14
2	2	2	3	2	2	11
3	3	4	4	3	2	16
4	2	4	4	3	3	16
5	3	4	4	3	1	15
6	3	4	3	2	2	14
7	3	4	4	3	2	16
8	3	4	4	4	3	18
9	3	4	4	4	3	18
10	2	4	3	1	1	11
11	2	4	4	4	3	17
12	4	4	4	4	4	20
13	4	2	4	3	2	15
14	3	2	4	4	4	17
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	4	3	3	17
17	4	4	4	4	4	20
18	3	4	4	3	3	17
19	1	3	3	2	1	10
20	4	4	4	4	4	20
21	2	3	3	3	3	14
22	2	3	3	3	3	14
23	2	2	3	2	2	11
24	3	4	4	3	2	16
25	2	4	4	3	3	16

Lampiran 7. Rekapitulasi Jawaban Responden C3

Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya						
No	C3.1	C3.2	C3.3	C3.4	C3.5	Total
1	3	3	3	3	3	15
2	2	3	2	2	3	12
3	2	3	2	2	2	11
4	2	3	2	2	4	13
5	2	3	2	3	3	13
6	3	3	2	3	3	14
7	2	3	3	3	3	14
8	2	3	2	3	4	14
9	2	3	2	3	4	14
10	4	3	4	4	1	16
11	3	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	3	4	17
14	4	3	4	3	4	18
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	2	3	3	14
17	3	3	4	3	3	16
18	3	3	3	3	4	16
19	2	2	1	2	2	9
20	4	3	4	4	4	19
21	3	2	2	3	2	12
22	3	3	3	3	3	15
23	2	3	2	2	3	12
24	2	3	2	2	2	11
25	2	3	2	2	4	13

Lampiran 8. Rekapitulasi Data Jawaban C1

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
C1.1	20	3	0	2	91	91
C1.2	21	1	3	0	93	93
C1.3	7	12	4	2	74	74
C1.4	8	11	5	1	76	76
C1.5	7	4	14	0	68	68
Total					402	402
Rata-rata					80,4	80,4

Lampiran 9. Rekapitulasi Data Jawaban C2

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
C2.1	5	10	9	1	69	69
C2.2	17	4	4	0	88	88
C2.3	17	8	0	0	92	92
C2.4	8	12	4	1	77	77
C2.5	5	10	7	3	67	67
Total					393	393
Rata-rata					78,6	78,6

Lampiran 10. Rekapitulasi Data Jawaban C3

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
C3.1	6	8	11	0	70	70
C3.2	4	19	2	0	77	77
C3.3	8	4	12	1	69	69
C3.4	5	13	7	0	73	73
C3.5	11	9	4	1	80	80
Total					366	366
Rata-rata					73,2	73,2

Lampiran 11. Rekapitulasi Jawaban Indeks Skor C1,C2,C3

Indikator	Skor Rata-Rata	Indeks Skor	Keterangan
Dorongan Dari Dalam	80,4	80,4	Sangat baik
Kebutuhan Perasaan	78,6	78,6	Sanagat baik
	73,2	73,2	Baik
Total	232,2	232,2	
Rata-Rata	77,4	77,4	Sangat baik

Lampiran 12. Data Jawaban Faktor Internal

FAKTOR INTERNAL				
NO	D1.1	D1.2	D1.3	TOTAL
1	4	2	2	8
2	4	2	2	8
3	4	2	3	9
4	4	2	2	8
5	4	2	2	8
6	4	3	2	9
7	4	3	3	10
8	4	2	2	8
9	4	2	2	8
10	3	1	4	8
11	4	3	4	11
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	4	3	11
15	4	4	4	12
16	4	3	4	11
17	4	3	4	11
18	4	3	3	10
19	2	2	2	6
20	4	3	3	10
21	2	2	2	6
22	4	2	2	8
23	4	2	2	8
24	4	2	3	9
25	4	2	2	8

Lampiran 13. Data Jawaban Faktor Eksternal

FAKTOR EKSTERNAL					
NO	D2.1	D2.2	D2.3	D2.4	TOTAL
1	3	3	3	4	13
2	3	3	2	4	12
3	3	3	3	4	16
4	3	3	3	4	16
5	3	3	3	4	16
6	2	3	3	4	12
7	2	3	3	3	11
8	2	3	3	3	11
9	2	3	3	3	11
10	2	4	1	2	9
11	3	4	4	4	15
12	3	4	4	4	15
13	3	4	4	4	15
14	4	3	4	3	14
15	4	3	2	4	13
16	3	4	3	4	14
17	3	3	3	4	13
18	3	4	4	4	15
19	3	3	3	3	12
20	4	4	3	4	15
21	2	3	3	4	12
22	3	4	3	4	14
23	3	3	2	4	12
24	3	3	3	4	13
25	3	3	3	4	13

Lampiran 14. Rekapitulasi Data Jawaban D1

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
D1.1	22	1	2	0	95	95
D1.2	4	7	13	1	64	64
D1.3	7	6	12	0	70	70
Total					229	229
Rata-rata					76,3	76,3

Lampiran 15. Rekapitulasi Data Jawaban D2

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	S (4)	CS (3)	KS (2)	TS (1)		
D2.1	3	16	6	0	72	72
D2.2	8	17	0	0	75	75
D2.3	5	16	3	1	75	75
D2.4	19	5	1	0	93	93
Total					315	315
Rata-rata					78,75	78,75

Lampiran 16. Rekapitulasi Jawaban Indeks Skor D1, D2

Indikator	Skor Rata-Rata	Indeks Skor	Keterangan
FAKTOR INTERNAL	76,3	76,3	Sangat baik
FAKTOR EKSTERNAL	78,75	78,75	Sangat baik
Total	155,05	155,05	
Rata-Rata	77,52	77,52	Sangat baik

Lampiran 17. Dokumentasi





